

Hingga September 2022, Astra Agro Mencatat Produksi CPO sebesar 984 Ribu Ton

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 9 Bulan		Perubahan	2021 (Setahun Penuh)
	2022	2021		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	3.159	3.355	-5,9%	4.327
Hasil TBS - Ton/Ha	12,3	13,1	-6,3%	16,8
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	1.231	1.329	-7,4%	1.737
Kalimantan	1.387	1.494	-7,2%	1.890
Sulawesi	542	533	1,7%	700
TBS Proses	5.176	5.880	-12,0%	7.601
Inti dan Plasma	3.159	3.355	-5,9%	4.327
Pihak Ketiga	2.017	2.525	-20,1%	3.274
CPO	984	1.140	-13,7%	1.473
Kernel	213	241	-11,9%	315

Hingga September 2022, Astra Agro memproduksi CPO sebesar 984 ribu ton atau turun sebesar 13,7% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini juga diiringi dengan penurunan TBS proses sebesar 12,0% sebagai imbas dari masih dirasakannya penurunan produktivitas tanaman akibat kemarau Panjang yang terjadi pada tahun 2019.

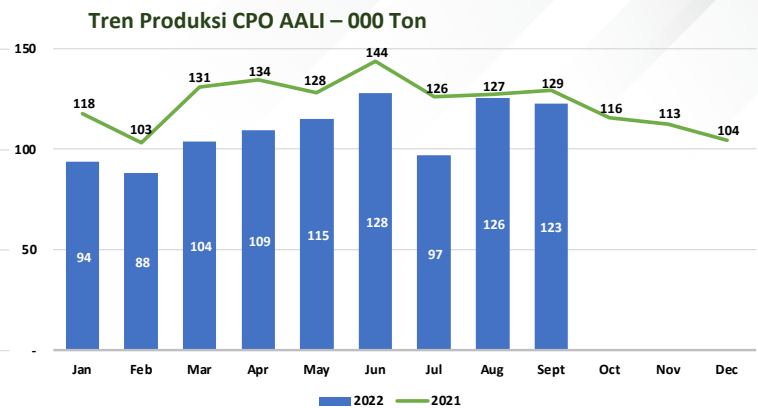
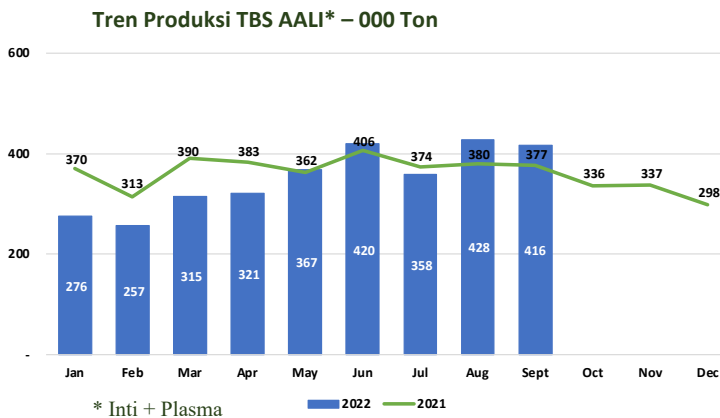
Perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata Kelola berkelanjutan. Sebagai landasan, Perseroan memiliki *sustainability policy* yang diimplementasikan dalam rencana aksi 5 tahun (2021-2025) yang juga menjadi panduan dalam mencapai target penerapan keberlanjutan dan dampak positif pada ekosistem yang lebih luas.

Operasional Astra Agro masih berjalan dengan baik, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh area Perseroan dan memberlakukan *Work From Home* (WFH) di kantor pusat.

Selain itu, Perseroan tetap menjalankan komitmen berkelanjutan yang termasuk kedalam program CSR dengan mengacu pada 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Sebagai salah satu bentuk program CSR, Perseroan mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin pada tahun 2022.

Dalam hal digitalisasi, Astra Agro telah memanfaatkan dan mengaplikasikan berbagai teknologi digital sejak tahun 2018, Seluruh program tersebut diintegrasikan secara terpusat dalam *operation center* yang berada di kantor pusat Perseroan. Tahun 2021 adalah tahun dimana adopsi teknologi digital mulai di aplikasikan dalam proses dan tahapan perawatan kebun maupun infrastruktur Perseroan. Diharapkan dengan di terapkannya teknologi tersebut maka dikemudian hari Perseroan bisa lebih meningkatkan efektifitas dan evisiensi proses-proses perawatan menjadi lebih prediktif dan adaptif berbasis data.

Saat ini, Perseroan sedang melakukan tahap awal pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) maupun penggunaan mesin pembelajar (*Machine Learning*). Salah satu contoh penerapannya adalah digunakan untuk memprediksi potensi produksi di 17 lokasi dengan total lahan tertanam Perseroan seluas 146 ribu ha.



Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 17 Triliun pada September 2022

Hingga September 2022, Astra Agro mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 8,3% menjadi Rp 17 triliun. Pada tahun 2021, Perseroan telah membayar pungutan ekspor dan pajak ekspor sebesar Rp 228 miliar atau mengalami penurunan sebesar 75,1% Ytd tahun 2020 yakni sebesar Rp 916 miliar. Harga jual rata-rata CPO hingga September 2022 mengalami peningkatan sebesar 24%

dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada September 2022 sebesar Rp 1,2 triliun atau mengalami penurunan sebesar 17,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	9M22	9M21	Perubahan
Pendapatan Bersih	16.517	18.014	-8,3%
Beban Pokok Pendapatan	13.856	14.403	-3,8%
Laba Bruto	2.661	3.611	-26,3%
Margin Laba Bruto	16,1%	20,0%	-3,9%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	1.216	1.469	-17,2%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	7,4%	8,2%	-0,8%

As of September 2022, Astra Agro's Recorded CPO Production of 984 Thousand Tons

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	9M Performance		Change	2021 (Full Year)
	2022	2021		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	3,159	3,355	-5.9%	4,327
FFB Yield - Ton/Ha	12.3	13.1	-6.3%	16,8
Harv. FFB by Region				
Sumatra	1,231	1,329	-7.4%	1,737
Kalimantan	1,387	1,494	-7.2%	1,890
Sulawesi	542	533	1.7%	700
FFB Processed	5,176	5,880	-12.0%	7,601
Nucleus and Plasma	3,159	3,355	-5.9%	4,327
3rd Parties	2,017	2,525	-20.1%	3,274
CPO	984	1,140	-13.7%	1,473
Kernel	213	241	-11.9%	315

As of September 2022, Astra Agro produced 984 thousand tons of CPO, which decreased by 13.7% compared to last year. The decrease was also followed by a 12.0% decrease in processed FFB due to the continued decline in plant productivity due to the long dry season in 2019.

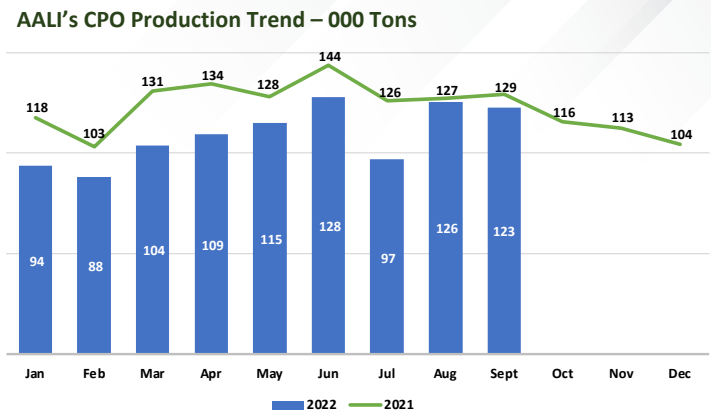
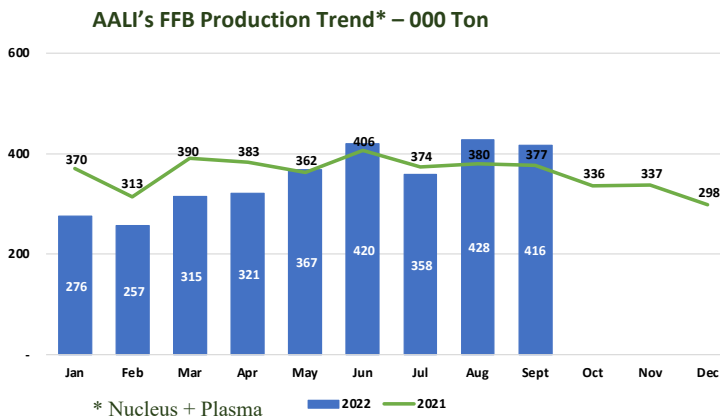
The Company is committed to implementing sustainable governance. As a basis, the Company has a sustainability policy implemented in a 5-year action plan (2021-2025), which is also a guide in achieving the target of implementing sustainability and positively impacting the broader ecosystem.

Astra Agro's operations are still running well by implementing strict health protocols in all company areas and implementing Work From Home (WFH) at the head office. In addition, Astra Agro continues to carry out sustainable commitments included in the CSR program by referring to 4 pillars: education, health, environment, and socio-economic.

As a CSR program, the Company supports and implements a vaccination program for all employees and their immediate families. This program has reached 36 thousand employees with a total of 72 thousand doses of vaccine by 2022.

In terms of digitalization, the Company has utilized and applied various digital technologies since 2018. These programs are integrated centrally into the operation center located at the Company's head office. The year 2021 is when the adoption of digital technology begins to apply in the process and stages of maintaining the Company's gardens and infrastructure. Hopefully, with the application of this technology in the future, the Company can further improve the effectiveness and efficiency of maintenance processes to become more predictive and adaptive based on data.

Currently, the Company is in the early stages of utilizing artificial intelligence technology (Artificial Intelligence) and machine learning (Machine Learning). One example of its application is to predict production potential in 17 locations with a total planted area of 146 thousand ha of the Company.



Astra Agro's recorded Rp 17 Trillion Net Revenue at September 2022

As of September 2022, Astra Agro recorded a 8.3% decrease in net income to Rp 17 trillion. In 2021, the Company already paid export levies and export taxes of Rp 228 billion or decreased by 75.1% YTD in 2020, which is Rp 916 billion. Until September 2022, the Company also recorded an increase for average selling price CPO to 24% compared to

the same period the previous year. Net profit attributable to shareholders in September 2022 was IDR 1,2 trillion, a decrease of 17.2% compared to the same period the previous year.

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	9M22	9M21	Change
Net Revenue	16,517	18,014	-8.3%
Cost of Revenue	13,856	14,403	-3.8%
Gross Profit	2,661	3,611	-26.3%
Gross Profit Margin	16.1%	20.0%	-3.9%
Profit Attributable to Owners of the Company	1,216	1,469	-17.2%
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	7.4%	8.2%	-0.8%